

Jelang Usia 1 Abad,
Mbah Harso Naik Haji



KR-Istimewa

Harso Wiyono Paidjo

BANTUL (KR) - Meski usia sudah mendekati 1 abad, Harso Wiyono Paidjo (96), bukan menjadi kendala untuk mewujudkan tekad menunaikan rukun Islam kelima, ibadah haji. Pria yang biasa dipanggil Mbah Harso ini, menjadi calon jemaah haji tertua dari DIY yang telah melunasi setoran haji.

“Alhamdulillah, saya senang sekali akhirnya saya dijadwalkan berangkat tahun ini,” ungkap Mbah

Harso seperti dituturkan oleh cucunya,Zuhdan, Kamis (11/5).
Sebetulnya, Mbah Harso yang tinggal di Rt 7 Sambeng 3, Pongcosari Srandakan, Bantul sudah mendapat undangan menjadi calon jemaah haji kategori lansia pada tahun 2019 untuk diberangkatkan pada tahun 2020. Namun demikian, pada tahun 2020 terjadi wabah Covid-19, sehingga tidak ada pengiriman ibadah haji.

Namun tahun ini, 2023, Mbah Harso kemudian mendapat kesempatan kembali menunaikan ibadah haji. Meski pada tahun ini, tidak ada lagi jatah pendamping.
“Rencana Mbah Harso berangkat sendiri. Mbah putri sudah meninggal pada tahun 2016 lalu. Nanti tidak ada pendampingan dari keluarga. Karena infonya, kuota untuk lansia dinaikkan, tetapi kuota pendamping sudah tidak ada,” ujar Zuhdan.
Karena itu, pihak keluarga menyerahkan pendampingan pada pemerintah, khususnya melalui KBIH. Keluarga berharap, selama proses ibadah haji, Mbah Harso bisa sehat dan lancar hingga kembali ke rumah.

Kuatnya minat naik haji Mbah Harso, mendapat dukungan dari anak-anaknya yang berjumlah 6 orang. Tahun 2017, mereka mengumpulkan dana untuk mendaftarkan ayah mereka naik haji.
“Saat ini, sambil menunggu keberangkatan, Mbah meningkatkan keamanan dengan sehari-hari ke masjid dan membaca Alquran,” ujar Zuhdan. **(Jon)-f**

HINDARI ABRASI PANTAI SELATAN
Pencinta Lingkungan Tanam Pohon Mangrove

BANTUL (KR) - Kelompok pencinta lingkungan kolaborasi dari Fakultas Ekonomi UPN, Fakultas Sosiologi UIN Sunan Kalijaga, SD Tumbuh, TNI AL, Forkompimkap Kretek bersama Pengelola Mangrove Keluarga Pemuda Pemudi Baros (KP2B) Tirtohargo Kretek Bantul melakukan gerakan penghijauan pesisir wilayah Tirtohargo dengan menanam Mangrove, Kamis (11/5).
Mewakili KP2B, Setyo mengatakan kegiatan tersebut sebagai edukasi dan mitigasi wilayah pesisir yang merupakan muara sungai besar di Yogja wilayah timur, juga gelombang tinggi, sehingga dengan memperbanyak tanaman Mangrove dapat mengurangi tingkat abrasi bantaran sungai maupun sultan ground.
“Di sisi lain sebagai pengendalian kadar garam dalam angin untuk sektor pertanian serta bisa berfungsi sebagai destinasi edukasi wisata, mendukung program pemerintah terkait ekonomi hijau atau lainnya,” tuturnya.
Sedangkan fungsi ekonomi dari hutan Mangrove adalah sebagai lahan

untuk produksi pangan dan penghasil kayu. Fungsi Mangrove akan berjalan dengan baik jika manusia mampu memanfaatkan dengan baikdan berkelanjutan.
Kegiatan tersebut juga merupakan bagian dari praktik lapangan UIN Sunan Kalijaga mata kuliah Green Sociology.
Kegiatan diawali mulai pukul 07.00 hingga 15.00 dengan menanam 100 bibit Mangrove di Dusun Baros Tirtohargo Kretek Bantul. Kenapa memilih kegiatan menanam Mangrove, karena hutan Mangrove memiliki fungsi untuk menyerap semua kotoran yang berasal dari sampah manusia maupun kapal yang berlayar di laut. “Manfaat hutan Mangrove bagi kehidupan adalah akan menyerap semua jenis logam berbahaya dan membuat kualitas air menjadi bersih,” imbuhnya.
Kegiatan ini diikuti 77 peserta dihadiri dosen, guru, personel TNI AL, petugas dari Koramil dan Polsek Pleret dan anggota KP2B. Setelah selesai kegiatan penanaman mangrove peserta berwisata naik perahu keliling sungai Opak. **(Jdm)-f**

Manfaatkan Limbah Kayu, Omzet Rp 20 Juta/Bulan



KR-Judiman

Isnu menunjukkan hasil karyanya.

BANTUL (KR) - Isnu Pradana (28) pemuda warga Karangweru Tirto-mulyo Kretek Bantul, usai menyelesaikan pendidikan S-1 tidak kepengin melamar calon pegawai, tapi ia melanjutkan niatnya untuk menggeluti usaha sendiri.
Maka sejak lulus akademiknya tahun 2018, Isnu langsung terjun ke dunia usaha. Yang dipilihnya mengolah limbah kayu resin yang biasanya hanya dibakar atau dibakar begitu saja. Ditanya pemuda tersebut ternyata bisa dijadikan barang kerajinan yang nilai jualnya bisa ratusan ribu rupiah. Tak heran jika hasil karyanya banyak diminati masyarakat karena bentuknya yang unik dan menarik.

Kerajinan yang diproduksi oleh Isnu awalnya berupa peralatan rumah tangga seperti meja dan sejenisnya, tapi dalam waktu 4 tahun terakhir ini dikembangkan memproduksi berbagai bentuk kerajinan, ada pelindung HP, jam tangan, kalung, gelang, maupun pernik-pernik. Omzet usahanya saat ini sudah mencapai Rp 5 juta hingga Rp 20 juta/bulan yang penjualannya meliputi daerah seluruh Indonesia. “Penjualannya melalui daring dan juga melalui marketplace,” papar Isnu, Kamis (10/5).
Tugas akhir study Isnu kebetulan meneliti tentang pemanfaatan limbah resin. Dari ilmu yang didapat dari studi dan pengetahuannya tentang limbah kayu itu kemudi-

an dikembangkan oleh Isnu dibantu 4 karyawannya.
Menurut Isnu, sejak dulu di sekitar dusunnya banyak perajin meubel. Limbah kayu resin biasanya hanya diongkokkan atau dibuang, bahkan hanya dibakar begitu saja. Melihat kayu yang sebenarnya berpotensi dijadikan uang tersebut, kemudian limbah kayu resin dibeli oleh Isnu dan dijadikan barang kerajinan berupa gelang, kalung, arloji, pernik-pernik menarik lainnya.
Untuk menciptakan produk yang lebih menarik, Isnu memadukan bahan baku limbah kayu resin dengan kayu jati, sonokeling dan pernik-pernik batu akik.
Hasil kerajinan buatan Isnu untuk sebuah gelang dipatok harga Rp 20.000 sampai Rp 50.000, kalung Rp 300.000 sampai Rp 500.000. Untuk meja dan sejenisnya bisa mencapai jutaan rupiah.
Untuk penjualan kerajinan buatan produk yang diberi nama Driling Greenwood Limbah Kayu Resin ini dilakukan secara daring maupun pembeli datang ke rumah Isnu. Juga melalui destinasi wisata yang ada di Yogyakarta. **(Jdm) -f**

TINGKATKAN KUALITAS DESTINASI WISATA

Kemenparekraf Serahkan Sarana Atraksi Kaliurang

SLEMAN (KR) - Untuk meningkatkan kualitas sarana atraksi di kawasan wisata Kaliurang Hargobinangun Pakem Sleman, Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kemenparekraf) menyerahkan bantuan sarana atraksi di kawasan wisata tersebut.
Dukungan berupa penambahan 4 set peralatan olahraga luar ruang yang akan ditempatkan di kawasan Gardu Pandang Kaliurang dan 3 unit bebek air beserta alat pengaman berupa pelampung yang akan ditempatkan di embung Tlogoputri Kaliurang.
Bantuan tersebut diserahkan Deputy Bidang Pengembangan Destinasi dan Infrastruktur Kemenparekraf Frans Teguh, diterima Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Ishadi Zayid di Kawasan Wisata

cagar budaya zaman Belanda, pada saat ini juga sudah banyak tumbuh destinasi pendukung lainnya yang dikembangkan oleh pihak swasta maupun oleh masyarakat berdasar pe-

ngembangan pariwisata berbasis komunitas seperti Suraloka Zoo, Kaliurang Park, Tankaman Natural Park, Nawang Jagad dan sebagainya,” ujarnya, Jumat (12/5). **(Has)-f**



KR-Istimewa

Penyerahan dukungan sarana atraksi untuk destinasi wisata Kaliurang.

Khotmil Quran Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman

SLEMAN (KR) - Menyambut Hari Jadi ke-107 Kabupaten Sleman pada tanggal 15 Mei nanti, Pemkab Sleman menggelar acara khotmil Quran atau mengkhatamkan Al-quran di Pendapa Rumah Dinas Bupati, Jumat (12/5). Acara tersebut dibuka oleh Wakil Bupati Sleman Danang Maharsa.
“Dengan bersama-sama mengkhatamkan Alquran, saya mengajak seluruh elemen masyarakat untuk memohon petunjuk Allah SWT agar kegiatan Hari Jadi Kabupaten Sleman selalu diberikan kelancaran. Melalui kegiatan ini pula, diharapkan agar kita senantiasa berada di jalan yang lurus dalam melak-

sanakan ketugasan dan kewajiban kita masing-masing yang untuk memajukan dan mensejahterakan masyarakat Sleman,” ujar Danang.
Sementara Kepala Ba-

gian Kesra Setda Kabupaten Sleman Sigit Herutomo menyebut, kegiatan ini melibatkan sebanyak 107 hafidz dan hafidzah atau penghafal Al-quran dari Kabupaten Sle-

man. Jumlah tersebut sesuai dengan usia Hari Jadi Kabupaten Sleman tahun ini.
“Khotmil Quran ini merupakan puncak doa syukur dalam rangkaian Hari Jadi Kabupaten Sleman. Sebelumnya juga telah diadakan doa syukur dari berbagai agama, di antaranya doa syukur umat Kristiani pada 31 Maret di Gedung Serbaguna Sleman, doa syukur umat Islam pada malam Nuzulul Quran 4 April 2023 di Masjid Agung Sleman, doa syukur umat Hindu pada 10 Mei 2023 di Pura Sri Gading Seyegan, dan doa syukur umat Budha pada 10 Mei 2023 di Vihara Karangdjati Mlati,” kata Sigit. **(Has)-f**



KR-Istimewa

Wabup Danang Maharsa menghadiri khotmil Quran dalam rangka Hari Jadi Kabupaten Sleman.

Kedaulatan Rakyat

EPAPER

www.kr.co.id

Berlangganan
Scan Barcode

Harian Kedaulatan Rakyat juga hadir dalam format koran digital atau electronic paper (epaper). Sajian berita-berita Kedaulatan Rakyat dapat Anda nikmati melalui genggam tangan Anda. Sekarang.